



Pemasaran Produk UMKM Pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalimantan Selatan Berbasis Website

Nisrina Adila Rahmi¹, Suci Devi Triana², Abdul Rozaq³, Agus Irawan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin
rozaq@poliban.ac.id

Abstract

Small, Medium and Micro Enterprises (MSMEs) are a pillar of the economy in Indonesia. Indonesia's high number of MSMEs cannot be separated from the several threat and current conditions. One of them is the global challenge, which requires every MSMEs to be able to have a healthy competition. One of the supporting factors to increase it is the use of information technology. However, currently, there are still many MSMEs that have not been able to utilize information technology properly. In South Kalimantan, especially in Banjarmasin, there is already a forum to help improve the competitiveness of MSMEs, namely the RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel. RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel is a place for selling and promoting MSMEs products around Banjarmasin. However, data collection at the RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel is still done manually and does not have a product catalogue website yet. The purpose of this research is to build a website catalogue of MSMEs products in Banjarmasin at the RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel so that the market reach is wider by digital marketing. The method used in this research is waterfall method or commonly referred to as the classic life cycle model. The source of the data is obtained from primary and secondary data. The result of this research is the establishment of MSMEs Product Marketing at the RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel Based on a Website, which will be used as a medium for delivering product information that is available effectively and efficiently.

Keywords: MSMEs, RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel, product, marketing, website

Abstrak

Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) merupakan suatu pilar dalam perekonomian di Indonesia. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak bisa terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi saat ini. Salah satunya yaitu tantangan global, yang mengharuskan setiap UMKM mampu bersaing secara sehat. Salah satu faktor pendukung untuk meningkatkannya yaitu penggunaan teknologi informasi. Namun saat ini masih banyak UMKM yang belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dengan semestinya. Di Kalimantan Selatan khususnya di Kota Banjarmasin sudah ada suatu wadah untuk membantu meningkatkan daya saing UMKM, yaitu RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel. RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel merupakan suatu tempat penjualan dan promosi produk UMKM yang ada di Banjarmasin dan sekitarnya, namun untuk pendataan di RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel masih secara manual dan belum memiliki *website* katalog produk. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk menghasilkan suatu *website* katalog produk UMKM yang ada di Banjarmasin pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel sehingga jangkauan pasar lebih luas dengan menggunakan *digital marketing*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *waterfall* atau yang biasa disebut dengan model *classic life cycle*. Untuk sumber datanya sendiri diperoleh dari data primer dan skunder. Hasil dari penelitian ini yaitu Pemasaran Produk UMKM Pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalimantan Selatan Berbasis *Website* yang akan digunakan sebagai media penyampaian informasi produk yang tersedia secara efektif dan efisien.

Kata kunci: UMKM, RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel, produk, pemasaran, *website*

1. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu yang menjadi pilar perekonomian Indonesia yaitu UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai penggerak perekonomian, data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan jumlah

UMKM di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak bisa terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi saat ini. Salah satunya yaitu tantangan global yang mengharuskan setiap UMKM mampu bersaing secara

sehat dengan meningkatkan kualitas, memberikan inovasi pada produk, pengembangan teknologi dan memperluas mangsa pasar. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual dari UMKM tersebut, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia [1].

Rendahnya daya saing UMKM di Indonesia disebabkan oleh banyak factor, salah satunya yaitu dari kinerja pemasarannya. Indikator pengukuran kinerja pemasaran yang paling banyak digunakan adalah volume penjualan, pangsa pasar (*market share*) dan profitabilitas [2]. Sedangkan dalam penelitian [3] menemukan bahwa daya saing UKM dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja bisnis UKM. Salah satu factor pendukung untuk meningkatkannya yaitu penggunaan teknologi informasi. Dimana sistem dan teknologi tersebut disebut sebagai penggerak pembangunan yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan berkelanjutan dalam suatu organisasi bisnis [4].

“Sistem informasi secara teknis didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.” [5]. Dapat diartikan bahwa sistem informasi merupakan kerangka kerja yang menghasilkan informasi guna mendukung suatu pengambilan keputusan.

Namun saat ini masih banyak UMKM yang belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dengan semestinya. Untuk itu dengan adanya RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel ini sangat membantu bagi UMKM. RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel sendiri merupakan suatu tempat penjualan ataupun promosi produk UMKM yang sudah terdaftar.

Permasalahan yang ada pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel yaitu dari segi pendataannya masih secara manual dan belum memiliki *website* katalog penjualan. Sedangkan banyak masyarakat yang menanyakan terkait *website* untuk sekedar melihat detail produk terdahulu sebelum datang secara langsung ke RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel, maka kami melakukan penelitian pembuatan *website* sebagai media, sarana serta pemasaran produk UMKM menggunakan digital marketing. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan promosi produk melalui digital marketing dan mengangkat perekonomian UMKM.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian terapan, artinya melakukan penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan digunakan untuk keperluan sesuatu.

2.2. Sumber Data

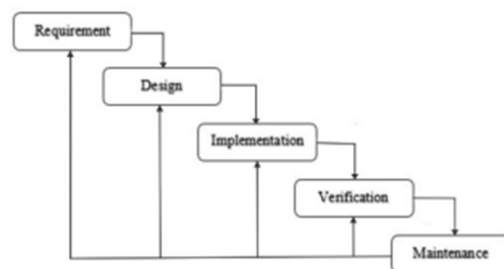
Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya[6]. Adapun sumber data yang didapatkan dari primer yaitu data yang langsung diterima dari sumber data (sampel/informan). Selain itu juga mendapatkan sumber data dari skunder, yang langsung memperoleh dari sumber data atau memperoleh data dari pihak ke tiga.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumber data yang didapatkan maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: *interview* (wawancara), observasi (pengamatan) dan dokumentasi serta foto ataupun gabungan dari cara tersebut.

2.4. Metode Pengembangan Sistem

Menurut [7] model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah *Linear Sequential Model*. Model ini sering disebut juga dengan *classic life cycle* atau metode *waterfall*.



Gambar 1. Model Waterfall (Prassman)

Metodologi *waterfall* ini diterapkan dalam penelitian ini diantaranya

- 1) *Requitment* : Dimulai dari penyusunan latar belakang masalah yang akan diteliti merumuskan masalah beserta batasan-batasan masalah serta meneliti objek penelitian.
- 2) *Design* : Dilanjutkan dengan perancangan program menggunakan UML sesuai hasil dari observasi dan kebutuhan perusahaan.
- 3) *Impementation* : Fase ini program mulai dicoba untuk di temukan kelebihan dan kekuranganya.
- 4) *Verification* : Setelah ditemukan kekurangan dari program ini barulah di verifikasi untuk di lakukan perbaikan.

- 5) *Maintenance* : Setelah di verifikasi baru program di perbaiki sesuai

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode yang dilakukan dan setelah melakukan penelitian secara langsung di RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel, maka mendapatkan rancangan situs *website* yang sesuai dengan kebutuhan. *Website* yang dibuat nantinya dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM, dengan cara bergabung dan menitipkan barangnya pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel agar produk dapat dipromosikan.

Adapun beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan *website* RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel yaitu:

3.1. Analisis PIECES

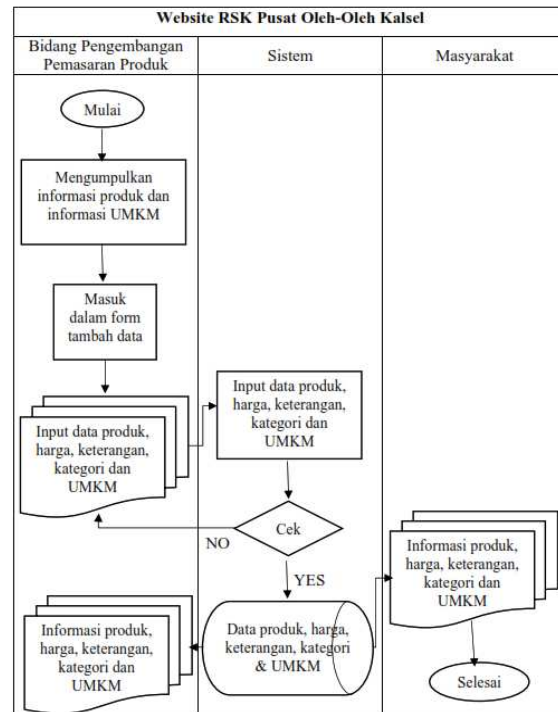
Suatu pembuatan sistem yang dinamis dan efektif harus melakukan beberapa metode yang harus dipahami. Salah satunya adalah analisis sistem, sedangkan analisis sistem informasi itu sendiri terdiri dari mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi penyebabnya, menentukan solusi dan mengidentifikasi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh sistem [8].

Tabel 1. Tabel Analisis PIECES
 Sumber: Data Diolah, 2022

Analisis PIECES	Sistem Berjalan	Sistem Usulan
<i>Performance</i>	Kelemahan sistem lama, yaitu belum memiliki <i>website</i> mengenai produk yang tersedia dan belum mempunyai tampilan geografis.	Lebih mempermudah masyarakat untuk melihat produk yang tersedia dan mengetahui UMKM mana yang menghasilkan produknya.
<i>Information</i>	Kelemahan sistem lama, yaitu kurangnya informasi yang tertera pada iklan pada instagram.	Informasi mengenai produk dan UMKM yang akan diberikan lebih relevan dan mudah untuk diperbaharui pada web.
<i>Control</i>	Dikelola oleh pihak Rumah Sasirangan Kreatif Pusat Oleh-Oleh Kalimantan Selatan.	Pengawasan terhadap informasi yang akan disampaikan mudah untuk dikelola dan dipantau oleh admin <i>website</i> RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel.
<i>Efficiency</i>	Tampilan menggunakan instagram kurang efektif karena menampilkan seluruh produk yang di unggah, sehingga akan memakan waktu untuk mencari	Pencarian informasi mengenai produk dapat dipilih sesuai dengan kategori yang diinginkan atau produk UMKM tertentu.
<i>Service</i>	Kelemahan sistem lama, hanya menyediakan berupa informasi produk	Sistem memberikan informasi mengenai produk dan keterangannya lengkap dengan informasi geografisnya.

Dalam penelitian kali ini menggunakan metode PIECES, menurut [9] metode pieces adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Setelah melakukan

penelitian menggunakan analisis PIECES ditemukan kelemahan yang ada pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel yaitu belum memiliki *website* dan masih terbatas dari segi mempromosikan produknya. Dalam penelitian ini dibuatkanlah *website* yang dapat menunjang kinerja, berikut yaitu sistem usulan yang telah dirancang:

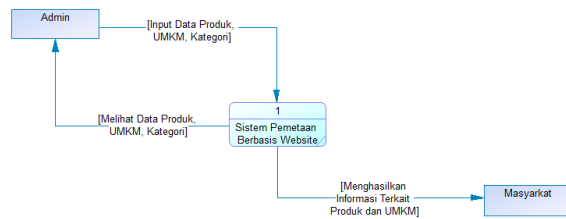


Gambar 2. Flowchart Sistem Usulan
 Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 2. Flowchart Sistem Usulan yang dapat diuraikan beberapa tahapan yang harus dilakukan, dimulai dari mengumpulkan informasi produk dan UMKM yang bergabung di RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel, setelah itu masuk dalam form tambah data untuk menginput data produk, kategori, UMKM dan gambar, data yang sudah diinput akan masuk dalam sistem dan akan diperiksa sistem apakah sudah memenuhi syarat atau belum, jika belum akan kembali lagi pada tahap penginputan, sedangkan jika berhasil akan diproses secara otomatis oleh sistem dan akan menghasilkan informasi yang sesuai.

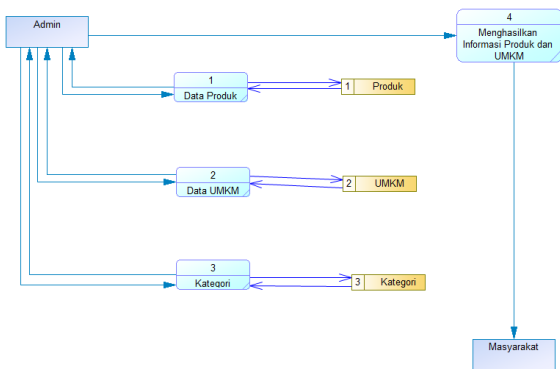
3.2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan suatu kegiatan sistem lengkap dengan komponen-komponen yang menunjukkan secara tegas file-file yang dipakai, unsur sumber atau tujuan data, serta aliran data dari satu proses ke proses lainnya [10]. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang baru yang ingin dikembangkan secara logika.



Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0
 Sumber: Data Diolah, 2022

Pada Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0 dapat menguraikan tahapan-tahapan dari sebuah sistem dimulai dari pengimputan data oleh admin, lalu akan terverifikasi oleh sistem hingga data yang terdaftar pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel dan masyarakat dapat menerima informasi yang diberikan sistem.



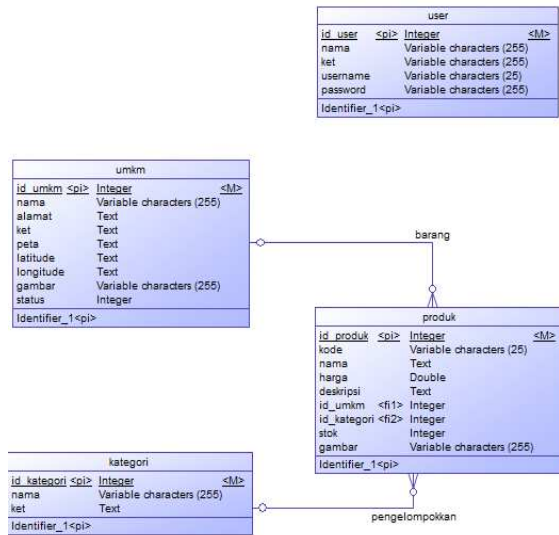
Gambar 4. Data Flow Diagram Level 1
 Sumber: Data Diolah, 2022

Pada Gambar 4. Data Flow Diagram Level 1 menguraikan beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh admin mulai dari, memasukkan data produk (kode, nama, harga, deskripsi, stok dan gambar), data UMKM (nama, alamat, keterangan dan gambar) dan data kategori (nama kategori dan keterangan). Kemudian sistem akan menyimpan data dari admin dan admin dapat mengakses ke semua data ke sistem informasi produk dan umkm.

3.3. Entity Relationship Diagram

Adapun hubungan antarentitas biasa dijabarkan dengan menggunakan diagram E-R (*Entity Relationship*) atau EER (*Enhanced Entity Relationship*). Dalam hal ini *entity* menyatakan entitas dan *relationship* menyatakan hubungan antarentitas.

Berdasarkan Gambar 5. Entity Relationship Diagram dapat diketahui terdiri dari 4 entitas yaitu, user, umkm, produk dan kategori. Proses yang terjadi antar entitas yaitu memasarkan produk.

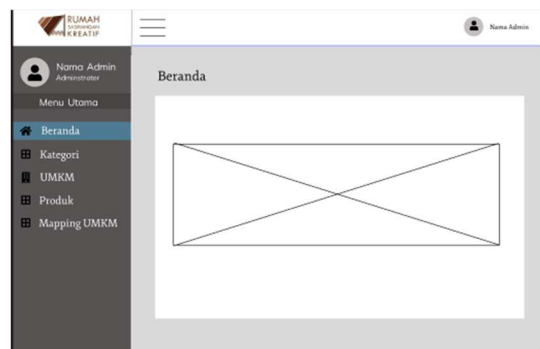


Gambar 5. Entity Relationship Diagram
 Sumber: Data Diolah, 2022

3.4. Desain User Interface

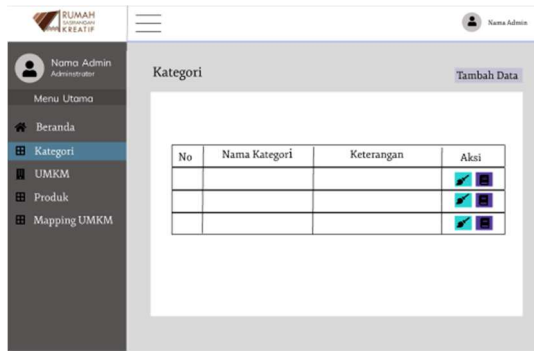
Desain *User Interface* merupakan bagian terpenting dalam merancang sebuah sistem, pada tahap inilah yang menentukan sistem informasi tersebut apakah nantinya akan mudah dipahami atau sebaliknya. Dalam mendesain *user interface* kita bisa menerapkan prinsip *user friendly*, dimana tampilan sistem informasi yang kita kembangkan sangatlah mudah untuk dioperasikan oleh user [10]..

Pada Gambar 6. Desain Beranda Admin nantinya akan menampilkan jumlah UMKM, Produk dan Kategori apa saja yang ada dalam sistem.

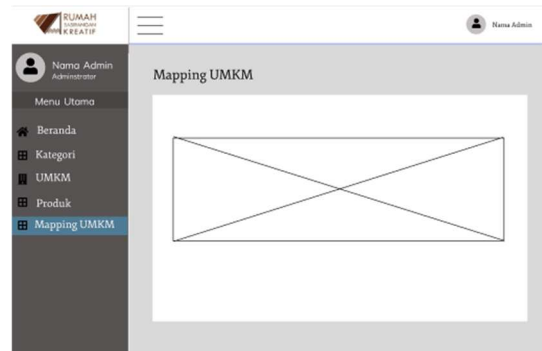


Gambar 6. Desain Beranda Admin
 Sumber: Data Diolah, 2022

Pada Gambar 7. Desain View Data Kategori nantinya dapat menambahkan data dan akan menampilkan data kategori yang terdiri dari, nama kategori dan keterangan. Selain itu juga ada kolom aksi yang dapat mengubah data.

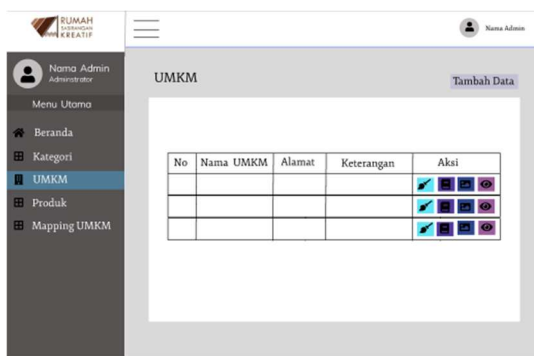


Gambar 7. Desain View Data Kategori
Sumber: Data Diolah, 2022



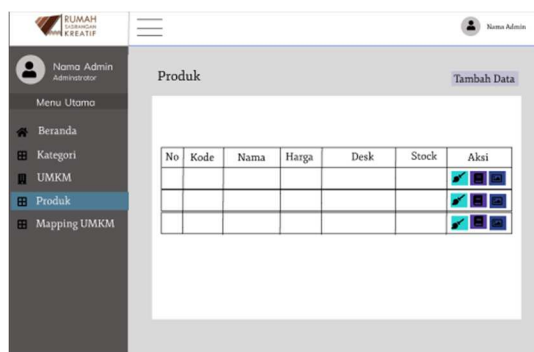
Gambar 10. Desain View Mapping UMKM
Sumber: Data Diolah, 2022

Pada Gambar 8. Desain View Data UMKM nantinya dapat menambahkan data dan akan menampilkan data UMKM yang terdiri dari, nama umkm, alamat dan keterangan. Selain itu juga ada kolom aksi yang dapat mengubah data.



Gambar 8. Desain View Data UMKM
Sumber: Data Diolah, 2022

Pada Gambar 9. Desain View Data Produk nantinya dapat menambahkan data dan akan menampilkan data produk yang terdiri dari, kode, nama, harga, keterangan dan stok. Selain itu juga ada kolom aksi yang dapat mengubah data



Gambar 9. Desain View Data Produk
Sumber: Data Diolah, 2022

.Pada Gambar 10. Desain View Mapping UMKM akan menampilkan letak geografis UMKM yang bergabung pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel.

3.5. Membangun Situs Website

Dalam membangun *website* ini menggunakan MySQL karena pada dasarnya merupakan sistem database yang aman. Di MySQL dapat mengatur hak akses tiap user terhadap data di database. Semua pengaturan hak akses tersimpan di database MySQL secara *default* sudah ada di sistem MySQL [11]. Selain itu dalam pengembangan situs *website* ini juga menggunakan Xampp, phpMyAdmin, Visual Studio Code, Figma dan Power Designer.

3.6. Implementasi

Implementasi database dapat dilakukan menggunakan suatu *tool* yang dirancang secara matang sedemikian rupa untuk memudahkan proses jalannya suatu sistem. Manual Penggunaan Aplikasi (*Standart Operasional Procedure*) dibuat guna memudahkan pengguna ataupun pembaca dalam memahami penelitian ini, berikut yaitu Manual Penggunaan Aplikasi:



Gambar 11. Menu Utama Admin
Sumber: Data Diolah, 2022

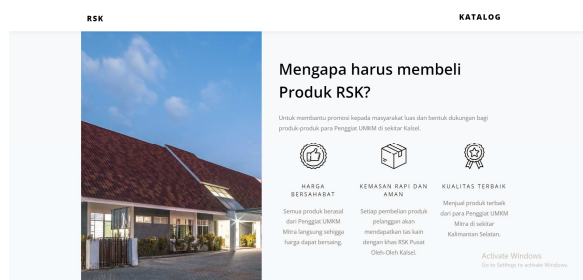
- 1) Menu Tambah Data Kategori
Menu tambah data kategori ini berfungsi untuk menginput kategori produk, yang bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam mencari produk.
- 2) Menu Tambah Data UMKM
Menu tambah data UMKM ini berfungsi untuk menginput data dari UMKM yang bergabung pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel.

- 3) Data Tambah Data Produk
Data tambah data produk ini berfungsi untuk menginput barang ke *website* RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel.
- 4) Data Mapping UMKM
Data Mapping UMKM ini berfungsi menampilkan letak geografis UMKM yang bergabung pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel.

Tampilan Katalog Produk UMKM pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel seperti terlihat pada gambar 12 sebagai berikut:

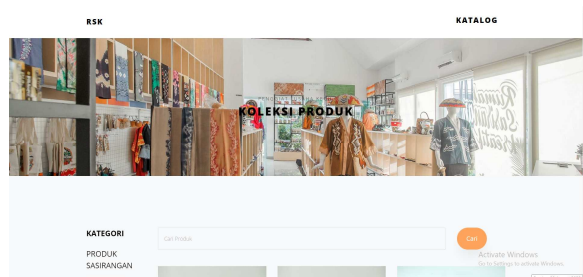


Gambar 12. Landing page RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel
Sumber: Data Diolah, 2022



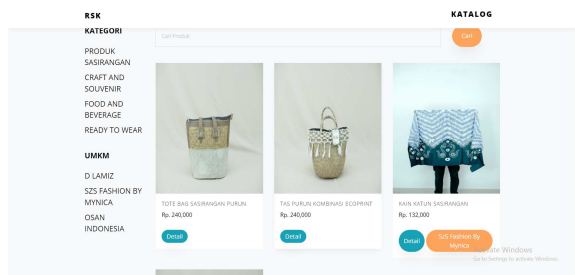
Gambar 13. Landing page web RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel
Sumber: Data Diolah, 2022

Pada gambar 13 Landing page web terdapat informasi singkat tentang RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel serta merupakan kesan pertama yang dilihat masyarakat.



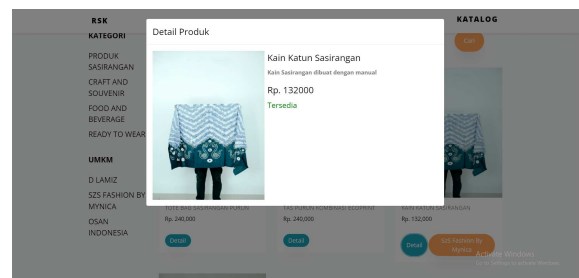
Gambar 14. Katalog web RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel
Sumber: Data Diolah, 2022

Pada pada gambar 14 dan 15 menunjukan katalog terdapat informasi mengenai nama, gambar dan harga produk yang ada pada Pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel, juga informasi UMKM yang telah bergabung serta kategori produk



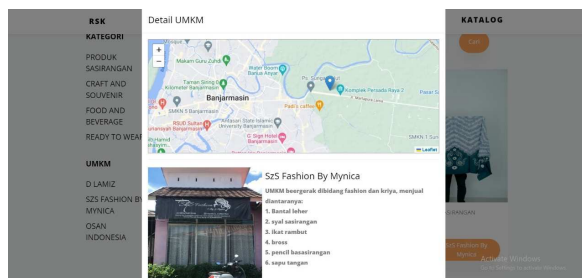
Gambar 15. Katalog web RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel
Sumber: Data Diolah, 2022

Pada Gambar 16. Detail Katalog web RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel menampilkan informasi mengenai detail satu produk yang dijual serta info ketersediaan.



Gambar 16. Detail produk web Katalog RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel
Sumber: Data Diolah, 2022

Pada Gambar 17. Detail UMKM web RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel menampilkan informasi nama, gambar, deskripsi singkat, alamat, dan 5 produk lainnya dari suatu UMKM.



Gambar 17. Detail UMKM web RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel
Sumber: Data Diolah, 2022

4. Kesimpulan

Setelah melakukan Perancangan dan Pengembangan Sistem berbasis *website* guna meningkatkan Daya Saing dengan cara peningkatan kinerja bisnis UMKM melalui promosi produk dapat diambil kesimpulan yaitu:

Pentingnya memberikan wawasan kepada UMKM mengenai sistem teknologi yang sangat berpengaruh terhadap meningkatkan daya saing agar produk yang dipasarkan dapat dikenal lebih luas dengan *digital marketing*.

Pengembangan Sistem berbasis *website* pada RSK Pusat Oleh-Oleh Kalsel ini, meliputi data produk mulai dari

kategori, stok produk, harga dan detail produk, selain itu juga menyediakan data UMKM yang dapat diakses secara *online*.

Harapan dikembangkannya sistem berbasis *website* ini agar dapat meningkatkan daya saing UMKM. Selain itu juga diharapkan agar para UMKM dapat membuka diri untuk bekerjasama dalam mempromosikan atau memasarkan produknya, karena masih banyak UMKM yang belum bisa memasarkan produknya secara maksimal.

Daftar Rujukan

- [1] Sudaryanto. 2011. Perlunya pendidikan TIK bagi pengelola atau pengusaha agribisnis untuk meningkatkan pendapatan usahatani. *Jurnal Internasional Pendidikan dan Pengembangan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(1), 56-67.
- [2] Akbar, Alfian, & sitohang. 2015. Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV, Cemara Production Surabaya. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- [3] Octavia, A, Zulfanetti, & Erida. 2017. Meningkatkan Daya Saing Daerah Melalui Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif pPembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 4(3): 155-166.
- [4] Siregar, AR. 2008. Penggunaan Sistem dan Teknologi Informasi Untuk Usaha Kecil dan Menengah. 1-13.
- [5] Criswan Sungkono, & Machmudin Eka P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Barlian, E. 2016. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- [7] Pressman. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Andi.
- [8] Laudon, Kenneth C, Laudon, & Jane P. 2012. *Manajemen Information Systems - Managing The Digital Firm*. Pearson Prentice Hall
- [9] Ragil, W. 2010. *Analisis Menggunakan Metode Pieces*. Jakarta.
- [10] Rozaq, A. 2020. *Konsep Perancangan Sistem Informasi Bisnis Digital*. Banjarmasin: Poliban Press.
- [11] Rozaq, A. (2019). *Sistem Basis Data MySQL Pada Konsep Jaringan Klien Server*. Banjarmasin: Poliban Press.